

EFEKTIFITAS METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA KEBIDANAN SEMESTER IV POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Susilo Rini

Program Studi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto

Abstract

Background: *effective learning methods are still less widely used diinstitusi midwifery education in particular, so many students who have difficulty in understanding, remembering and re mereviuw lesson, this causes the output was less than the maximum. One of the methods known learning effective in improving student learning outcomes are Mind Mapping, Wikimindmap (2008) says that Mind Mapping can improve the effectiveness of learning up to 15%, so the need for research on the effectiveness of learning Mind Mapping methods to improve student learning outcomes midwifery.*

Method: *Experiment study with pretest-posttest design with control group. Location of study at polytechnic Kemenkes Yogyakarta Programs Midwifery. The subjects were 60 students have regular classes and extension classes of fourth semester taken by cluster random sampling. The type of data is primary data. Analysis of data using independent sample t-test with a significance of 0.05.*

Results: *The t test showed a mean learning outcomes of students with learning Mind Mapping method was (3.47 ± 1.252) whereas the average results of student learning with the learning method for non Mind Mapping (2.27 ± 0.785) . T-count $(4.448) > t$ -table (1.678) with $p (0.003) < \alpha (0.05)$.*

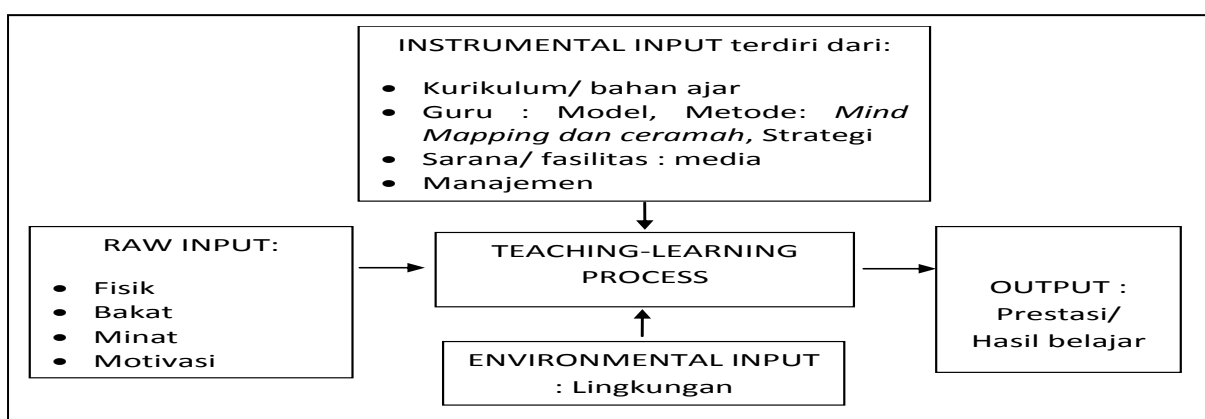
Keywords: *Effectiveness, Learning Method, Mind Mapping, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Di Indonesia khususnya pendidikan kebidanan, kurikulum dalam proses belajar mengajar seharusnya berorientasi kepada prinsip belajar berbasis kompetensi, pendidikan berbasis kompetensi menekankan pada kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap lulusan jenjang pendidikan karena setiap kelulusan siswa tidak cukup hanya memiliki pengetahuan saja tapi harus didukung dengan keterampilan. Untuk itu guru dalam hal ini seorang pendidik bidan, selain harus memiliki kualifikasi sebagai tenaga pengajar, terampil dalam menggunakan media pembelajaran, juga harus mampu menciptakan/ menguasai metode pembelajaran yang dapat membantu memaksimalkan transformasi ilmu yang disampaikan kepada siswa, supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan memenuhi kompetensi yang diharapkan.

Metode pembelajaran yang efektif masih kurang banyak digunakan diinstitusi pendidikan khususnya kebidanan, sehingga banyak mahasiswa yang kesulitan dalam memahami, mengingat dan *mereview* ulang pelajaran, hal ini menyebabkan output yang dihasilkan pun kurang maksimal. Salah satu metode pembelajaran yang dikenal efektif meningkatkan hasil belajar mahasiswa adalah *Mind Mapping*,²⁰ yang mampu meningkatkan efektifitas belajar hingga 15%,²¹ sehingga perlu adanya penelitian tentang efektifitas metode pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa kebidanan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pembelajaran yang lebih efektif meningkatkan hasil belajar mahasiswa kebidanan semester IV Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan *Exsperiment* dengan metode *Pretest-Posttest With Control Group*.¹ Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas Reguler dan ekstensi semester IV sejumlah 60 mahasiswa yang diambil secara *Cluster Random Sampling*,⁸ dari populasi semua mahasiswa D III Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan semester IV tahun 2009. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juni 2009.

Metode Pembelajaran *Mind Mapping* (untuk kelompok eksperimen) dan ceramah (untuk kelompok kontrol) di berikan dengan materi kuliah dan pemberi materi yang sama. Variable hasil belajar diukur dengan cara posttest menggunakan kuesioner.

Variabel bebas (metode pembelajaran) berskala nominal dan

variabel terikat (hasil belajar) berskala rasio, sehingga analisis univariat untuk hasil belajar yang diperoleh dari perbedaan pretest dan posttest masing-masing kelompok dianalisis dengan *paired sampel t-test*. Analisis bivariat menggunakan independent sample t-test dengan tingkat kepercayaan 95%. Analisis menggunakan program SPSS versi 13.

HASIL

Penelitian ini menemukan bahwa rerata hasil pretest 30 mahasiswa pada kelompok *Mind Mapping* adalah 19,24 dan rerata hasil posttest 22,66 dengan rerata kenaikannya 3,44. Sedangkan rerata hasil pretest 30 mahasiswa pada kelompok ceramah (non *Mind Mapping*) adalah 22,66 dan rerata hasil posttest 21,33 dengan rerata kenaikannya 2,23 (Tabel 1).

Tabel 1

Distribusi Rerata Hasil Belajar Mahasiswa Masing-masing Kelompok

Kelompok	Pretest		Posttest		Rerata kenaikan
	n	Mean	n	Mean	
Mind Mapping	30	19,24	30	22,66	3,44
Ceramah	30	19,10	30	21,33	2,23

Data itu kemudian diuji distribusi normalnya dengan *Kolmogorov-Smirnov*, dan diperoleh hasil $Z_{hitung} (1,79) < Z_{tabel} (1,96)$, atau berdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan analisis bivariat dengan *Independent Sampel t-test*.

Rerata hasil belajar mahasiswa yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* adalah 3,47 dan simpangan baku (SD) = 1,252. Sedangkan yang menggunakan

metode pembelajaran non *Mind Mapping* (Ceramah) rerata yang diperoleh adalah 2,27 dan simpangan baku (SD)= 0,785. Hasil Uji *Independent Sampel t-test* menunjukkan nilai $t_{hitung} (4,448) > t_{tabel} (1,678)$, nilai signifikansi diperoleh $p (0,003) < \alpha (0,05)$, dan Confidence Interval (CI) yang besarnya antara 0,66 sampai 1,74, memperlihatkan bahwa $CI > 0$ dan melewati 1 (Tabel 2).

Tabel 2

Hasil Analisis *Independent Sampel t-test* Efektifitas Metode Pembelajaran *Mind Mapping* dan Non *Mind Mapping* (Ceramah) terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Kebidanan Semester IV Poltekkes Kemenkes Yogyakarta TahUN 2009

Kelompok	Mean	SD	t	Nilai ρ	95% CI	
					lower	upper
Mind Mapping	3,47	1,25	4,448	0,003	0,66	1,74
Ceramah	2,27	0,79				

SD: Standard Deviasi, CI: Confidence Interval

PEMBAHASAN

Dari penelitian ini diketahui bahwa rerata kenaikan hasil belajar mahasiswa kelompok eksperimen adalah 3,44, sedangkan pada kelompok kontrol rerata kenaikan hasil belajar mahasiswa adalah 2,23, walaupun sama-sama ada kenaikan hasil belajar namun terdapat perbedaan kenaikan hasil belajar

antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen yaitu sebesar 1,21 lebih tinggi pada kelompok eksperimen. Hasil Uji t menunjukkan bahwa rata-rata kenaikan hasil belajar mahasiswa yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* ($3,47 \pm 1,252$) nyata lebih tinggi daripada yang menggunakan metode pembelajaran ceramah (non *Mind Mapping*) ($2,27 \pm 0,785$), dengan nilai t_{hitung}

(4,448) > t_{tabel} (1,678), dengan *Confidence Interval* (CI) yang besarnya antara 0,66 sampai 1,74, memperlihatkan bahwa CI > 0 dan melewati 1, hal tersebut membuktikan bahwa metode pembelajaran Mind Mapping lebih efektif meningkatkan hasil belajar mahasiswa daripada metode ceramah (non *Mind Mapping*). Nilai signifikansi di dapat ρ (0,00) < α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan rata-rata kenaikan hasil belajar antara mahasiswa yang menggunakan metode ceramah (non *Mind Mapping*) dan yang menggunakan metode *Mind Mapping*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Widyastuti yang menyatakan bahwa *Main Mapping* mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa kelas VII-3 SMP Darul 'Ulum 1 Jombang, yang mengalami kesulitan belajar Geografi sebesar 10.72%.²⁰

Perbedaan yang signifikan rata-rata kenaikan hasil belajar antara mahasiswa yang menggunakan metode pembelajaran Ceramah (non *Mind Mapping*) dan *Mind Mapping* dapat disebabkan, pada *Mind Mapping* mahasiswa mempelajari materi kuliah secara lebih ringkas karena materi diproyeksikan kedalam bentuk peta/ grafis sehingga lebih mudah dipahami. *Mind Mapping* (peta pikiran) bertujuan membuat materi pelajaran terpola secara visual dan

grafis sehingga membantu merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang dipelajari. Jika pada metode ceramah mahasiswa diajak mempelajari materi kuliah dalam bentuk linear panjang yang terkadang bahkan ada yang terlewat, namun pada mind mapping secara mental mahasiswa diajak membangun sebuah gambar yang dapat dibayangkan, ketika gambar tersebut muncul dalam benak mahasiswa maka seluruh penjelasan yang terkandung didalamnya akan terjabarkan.⁷

Waktu untuk *review* ulang pada metode ceramah dengan materi yang panjang membutuhkan waktu yang lama, mahasiswa pun lebih bersifat statis atau cenderung tergantung pada guru sedangkan pada metode *Mind Mapping* waktu untuk *review* ulang lebih pendek sehingga belajar lebih cepat dan efektif, metode visual dan grafis membuat mahasiswa lebih kreatif dalam belajar sehingga lebih mudah diterima otak, menyebabkan hasil belajarnya pun lebih optimal.³

KESIMPULAN

1. Metode pembelajaran *Mind Mapping* lebih efektif meningkatkan hasil belajar mahasiswa dari pada metode

- pembelajaran non *Mind Mapping* (ceramah).
2. Rerata hasil belajar mahasiswa dengan metode pembelajaran non *Mind Mapping* (ceramah) ($2,27 \pm 0,785$).
 3. Rerata hasil belajar mahasiswa dengan metode pembelajaran *Mind Mapping* ($3,47 \pm 1,252$).

SARAN

1. Seyogyanya guru/ dosen mencoba menerapkan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam proses belajar mengajar untuk memaksimalkan hasil belajar mahasiswa.
2. Penelitian dan informasi mengenai efektifitas *Mind Mapping* lebih digalakkan untuk menambah wacana dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan kebidanan.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengendalikan faktor-faktor yang menjadi variabel pengganggu seperti motivasi, minat, bakat, dan IQ.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
2. Arikunto. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
3. Buzan, Toni. 2006. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia
4. Djamarah, Syaiful, B. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
5. Hadi, Samsul. 2009. Penyuluhan Melalui Media Online. Diunduh tanggal 17 Maret 2010 dari <http://kesehatan.kompasiana.co/2009/12/03/catatan-kb-iud/>.
6. Irfan. 2009, Januari 25. *Maksimalkan Kerja Otak dengan Mind Mapping*. *Nakita*, edisi tahun XI, 565, 30.
7. Noer, Muhammad. 2009, March 3. *Teknik Mencatat Kreatif dengan Mind Mapping*. Diunduh tanggal 28 Februari 2010 dari <http://www.noermuh@yahoo.com>.
8. Notoatmodjo, Soekidjo. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

9. Poltekkes Depkes Yogyakarta. 2009. *Rekapitulasi Nilai Mahasiswa Tahun Akademik 2008/2009*. Yogyakarta: Jurusan Kebidanan
10. Poltekkes Depkes Yogyakarta. 2009. *Panduan Akademik 2009/2010*. Yogyakarta
11. Potyer, Bobbi, D. 1999. *Quantum Learning*. Allyn and Bacon
12. Purwanto, Ngalim, M. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
13. Sagala, Syaiful. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
14. Santyasa, Wayan, I. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif: disampaikan dalam Pelatihan tentang Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru-Guru SMP dan SMA di Nusa Penida* tanggal 29 Juni s.d 1 Juli 2007.
15. Sastroasmoro, Sudigdo. 1995. *Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Binarupa Aksara
16. Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
17. Sudrajat, Akhmad. 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran*. Diunduh tanggal 17 Maret 2010 dari <http://smacepiring.wordpress.com>
18. Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
19. Syakira, Ghana. 2009, 19 Januari. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa*. Diunduh tanggal 28 Februari 2010 dari <http://www.psikologi.org>.
20. Widyastuti, Tri, E. 2009. *Penerapan Model Pembelajaran Peta Pikiran (Mind Mapping) untuk Mencapai Ketuntasan Belajar Siswa pada Mata pelajaran IPS Geografi Kelas VII-3 SMP Unggulan Darul 'Ulum 1 Peterongan Jombang dengan Materi Kondisi Geografis dan Penduduk SMP Unggulan Darul 'Ulum 1 Peterongan, Jombang*.

21. *Wikimindmap*. 2008, Desember 25.
Mind Map dalam Teknologi. Diunduh
tanggal 28 Februari 2009 dari
<http://www.wikimindmap.org/htm>

22. Winkel, WS. 2007. *Psikologi
Pendidikan*. Yogyakarta : Universitas
Sanata Dharma